

**IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT
DALAM KEMAMPUAN MENGHAFA
AL-QUR'AN (JUZ'AMMA) PADA SISWA
KELAS II DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
SEMARANG TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

FAISAL FAHRUDIN

1803096070

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Fahrudin
NIM : 1803096070
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT DALAM KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN (JUZ' AMMA) PADA SISWA KELAS II DI SD HJ. ISRIATI 2 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Faisal Fahrudin

NIM: 1803096070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG
AYAT DALAM KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN (JUZ' AMMA)
PADA SISWA KELAS II DI SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG

Penulis : Faisal Fahrudin
NIM : 1803096070
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

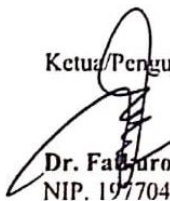
Telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam.

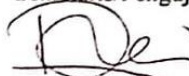
Semarang, 7 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Dr. Fakhuroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

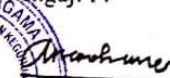

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP. 197506232005012001

Penguji III,

Penguji IV


Zulaikhah, M.Ag.
NIP. 197601302005012001




Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015


Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT DALAM
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN (JUZ' AMMA) PADA
SISWA KELAS II DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
SEMARANG**
Nama : Faisal Fahrudin
NIM : 1803096070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wailakumu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,



Ubaidillah, M.Ag

NIP. 19730826200212100

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2021/2022**

Penulis : Faisal Fahrudin
NIM : 1803096070

Menghafal merupakan suatu aktifitas menanamkan materi dalam ingatan, sehingga nanti dapat mengingat kembali. Untuk mencapai tujuan menghafal yang baik dan melekat pada ingatan dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang tepat. Seperti pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang menerapkan metode membaca menirukan tetapi belum mampu meningkatkan hafalan peserta didik sehingga harus mencari alternatif lain dengan menerapkan sebuah metode hafalan berupa metode sambung ayat untuk meningkatkan kemampuan menghafal juz'amma. Penelitian ini terkait implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang? (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas II dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan metode sambung ayat pendidik terlebih dahulu mengkondisikan kelas, kemudian pendidik menjelaskan pengertian metode sambung ayat dan dilanjut praktek hafalan dengan menggunakan metode sambung ayat dengan cara pendidik menunjuk 6 siswa secara acak untuk maju praktek hafalan. Kemudian kemampuan siswa kelas II dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat menunjukkan hafalan siswa menjadi lebih meningkat serta fokus dalam mengetahui lanjutan ayat demi ayat dalam satu surah dan tajwidnya.

Kata kunci : *Metode Sambung Ayat, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma)*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang diutus membawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi berjudul “Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2021/2022” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Srata 1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Dan pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ubaidillah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

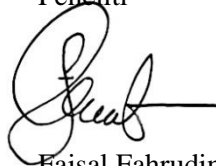
4. Bapak Prof. Syamsul Ma'arif, M.Ag selaku dosen wali, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik selama menempuh studi pada program S1 jurusan PGMI.
6. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Drs. Musadat, M.Pd selaku Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian.
8. Bapak Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku wali kelas dan sekaligus pengampu kegiatan hafalan kelas II C yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Ayahanda Ali Nasikin dan Ibunda Sri Wahyuni, yang senantiasa berdo'a dan bekerja tanpa kenal lelah untuk keluarga serta selalu memberi kasih sayang dan semangat dengan tulus dan ikhlas.
10. Keluarga besar mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Segenap teman-teman marbot yang selalu menemani dan mendukung segala proses dalam menyelesaikan proses penelitian skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan dan do'a yang diberikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan atas naungan ridha-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis sadar sepenuhnya bahwa karya tulis ini sangat jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi

bagi generasi penerus, dan semoga karya kecil ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

Semarang, 24 Mei 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Faisal Fahrudin', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Faisal Fahrudin

NIM. 1803096070

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT DALAM KEMAMPUAN MENGHAFAL AL- QUR'AN (JUZ' AMMA).....	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Implementasi	15
2. Metode Sambung Ayat.....	16
a. Pengertian Metode	16
b. Macam-macam Metode Menghafal Al- Qur'an	18
3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma).....	26
a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	26
b. Juz' Amma	32
B. Kajian Pustaka Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	52
C. Sumber Data.....	53
D. Fokus Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Uji Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	64
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	64
B. Analisis Data	89
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka berpikir.....	50
Tabel 4. 1 Data siswa	75
Tabel 4. 2 Target hafalan siswa.....	80
Tabel 4. 3 Kemampuan menghafal siswa.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas kecerdasan bangsa karena kemajuan suatu bangsa ialah bisa dilihat dari kemajuan pendidikan yang telah diterapkan. Kemajuan dari beberapa Negara didunia ini merupakan sebuah upaya perhatian mereka yang besar dalam mengelola pendidikan.

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang sulit terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepripadiannya berdasarkan dengan nilai-nilai didalam suatu masyarakat serta kebudayaan.¹ Pada saat ini pendidikan menjadi kebutuhan manusia yang sangat penting sekali karena sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga kepribadian.

¹ Abd. Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 12

Apabila kita mencermati pendidikan di Indonesia pada masa sekarang memang masih jauh dari harapan kita semua. Dari sisi kualitas pendidikan di Indonesia memang masih banyak aspek yang harus di tingkatkan. Masih banyak faktor-faktor yang menyebabkan turunnya kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu mulai dari minat dan motivasi para peserta didik yang rendah serta kinerja guru yang kurang baik sehingga dapat menimbulkan terjadinya penurunan kualitas pendidikan. Kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga membuat pembelajaran kurang begitu maksimal. Serta model pembelajaran yang kurang sesuai untuk diterapkan.

Pada kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih belum berhasil untuk mencetak sumber daya manusia yang handal apalagi mencetak kualitas bangsa. Hingga sangat banyak yang meyakini krisis multidimensi yang berkepanjangan dan inipun mengakibatkan gagalnya sistem pendidikan di Indonesia. Masih belum ada petunjuk untuk mengatasi problematika tersebut, karena banyak yang belum menyadari bahwa untuk mengurangi problematika tersebut harus menemukan ujung pangkalnya maka jadi sudah persoalan dalam dunia pendidikan kita.

Oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan yang berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan ialah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Maka dari itu, perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi dan sejalan dengan perubahan zaman. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.² Perkembangan tersebut dapat diperoleh dari pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar bagi para pelajar untuk memperoleh sebuah pengetahuan serta untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Sementara Lembaga Pendidikan Islam merupakan tempat bagi para pelajar untuk memperdalam pengetahuan tentang agama Islam.

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

Lembaga pendidikan Islam secara sederhana bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah dan berpedoman dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam segala hal yang pertama dan utama dijadikan pedoman sepanjang hayat yakni Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Jaatsiyah ayat 20:

هَذَا بَصَائِرٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ (الجاثية: ٢٠)

"Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini" (Q.S. Al-Jaatsiyah: 20)³

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka ia harus mampu membacanya dengan benar harus sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Maka dari itu belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini kepada anak sebagai bentuk pengenalan kepada mereka dari proses mengeja huruf demi huruf hijaiyah sampai bisa membaca dengan lancar sesuai tajwidnya. Setelah anak sudah lancar

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)

membaca Al-Qur'an, barulah anak diajarkan untuk bisa menghafal Al-Qur'an agar dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan serta untuk mengarungi kehidupan kelak, karena anak merupakan generasi penerus bangsa.

Pada masa sekarang yang menjadi tren di sekolah-sekolah ialah program hafalan Al-Qur'an. Program hafalan Al-Qur'an tersebut diadakan dengan tujuan untuk mengenal kitab suci agama Islam sejak dini serta sebagai sarana untuk membentuk peserta didik yang bertaqwa dan berakhlak baik. Selain itu program hafalan Al-Qur'an juga merupakan bentuk upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan cara melestarikan Al-Qur'an sebagai salah satu pembelajaran untuk mengembangkan potensi religius yang dimiliki oleh peserta didik. Program menghafal Al-Qur'an juga menjadi modal penting bagi sekolah untuk menanamkan sikap cinta terhadap Al-Qur'an bagi para peserta didik mulai sejak kecil.

Bagi kebanyakan orang tua melihat fenomena tersebut mereka menjadi memiliki harapan supaya kelak anaknya menjadi anak penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut karena sudah kita ketahui bahwa seorang penghafal Al-

Qur'an memiliki banyak sekali keutamaan, salah satunya yaitu memperoleh sya'faat kelak nanti di hari akhir.

Menghafal merupakan suatu aktifitas menanamkan materi dalam ingatan, sehingga nanti dapat mengingat kembali.⁴ Menurut sebagian peserta didik menghafal merupakan sesuatu kegiatan yang dianggap sulit dan membosankan. Maka dari itu harus dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga menghafal sudah tidak lagi dianggap sebagai hal yang sulit dan membosankan, melainkan sebagai sebuah proses yang sangat menyenangkan bagi peserta didik.

Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku bacaan. Menghafal Al-Qur'an harus teliti dan benar sesuai dengan tajwid dan harus fasih dalam melafalkannya.⁵ Hal tersebutlah yang menjadi indikator kualitas hafalan Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an

⁴ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Qur'an*, Medina-Te, ISSN: 1858-3237, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol. 18, No. 1, 2018, Hal. 21

⁵ Indra Keswara, *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang*, Jurnal Hanata Widya Vol. 6, No. 2, 2017, Hal. 2

tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor. Faktor tersebut ialah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an perlu diketahui supaya dapat digunakan untuk memaksimalkan menghafal Al-Qur'an, sedangkan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an perlu diketahui untuk kemudian dicarikan solusi agar proses menghafal Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan suatu metode yang tepat agar kemampuan hafalan Al-Qur'an dapat meningkat dan terjaga dengan baik.

Program hafalan Al-Qur'an yang diadakan di lembaga-lembaga sekolah merupakan sebuah program yang unggul di samping kegiatan pembelajaran yang utama. Program tersebut dapat menjadi nilai plus dan juga bisa menjadi suatu daya tarik bagi para orang tua untuk memasukan putra putrinya ke lembaga sekolah tersebut. Karena para orang tua ingin buah hati mereka menjadi pandai membaca serta menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut merupakan sebuah tren yang baik dan berdampak positif. Begitu pula yang saat ini diterapkan pada SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan SD yang unggul dari sisi pembelajaran khususnya pembelajaran keagamaan. Salah satu program yang unggul dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma). Diselenggarakannya kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) ini bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani serta untuk membiasakan peserta didik agar mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kefasihan maupun tajwidnya.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu menerapkan metode membaca menirukan yaitu guru membacakan terlebih dahulu ayat demi ayat dalam surah kemudian para murid secara bersama-sama menirukan. Dalam penerapan metode tersebut terdapat berbagai masalah diantaranya :

- 1) Kurangnya kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya

⁶ Observasi awal di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 31 Maret 2022

- 2) Siswa kurang jeli dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan
- 3) Guru tidak bisa mengetahui masing-masing dari tingkat kelancaran pada hafalan yang dimiliki masing-masing siswa
- 4) Kurangnya tanggungjawab pada masing-masing siswa dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan⁷

Metode sambung ayat merupakan kegiatan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan cara satu anak melafalkan dan anak yang lain meneruskan ayat selanjutnya secara bergiliran. Alasan peneliti menggunakan metode sambung ayat untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) siswa karena berdasarkan penelitian dari Kuni Muntafiah Jamilah yang berjudul "Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik melalui metode takrir dan sambung ayat di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung" yang dimana dalam penerapan metode tersebut telah berhasil

⁷ Observasi awal dan wawancara dengan Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku guru kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 31 Maret 2022

meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik baik dari kelancaran, kefasihan, maupun segi tajwidnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode sambung ayat pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan harapan melengkapi metode membaca menirukan yang sudah diterapkan.

Adapun dalam menerapkan metode sambung ayat pastinya peneliti mengalami sedikit kendala baik dari segi internal maupun dari segi eksternal. seperti kurangnya pengalaman mengajar bagi peneliti sehingga membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru kelas. Selain itu, kurangnya kondusif dalam menerapkan metode sambung ayat dikarenakan objek penelitian merupakan siswa kelas II SD sehingga masih belum bisa fokus belajar.

Sedangkan dalam fokus penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan hafalan masing-masing murid baik dari segi kelancaran, tajwid maupun makharijnya, karena realitanya tidak semua murid itu lancar bacaannya dan sesuai dengan tajwidnya. Oleh karena itu sangat relevan bagi peneliti untuk menerapkan metode sambung ayat di sekolah tersebut sesuai dengan permasalahan diatas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berjudul "**Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2021/2022**" karena ingin mengetahui penerapan dan pengaruh metode sambung ayat yang belum pernah diterapkan di sekolah dengan harapan memberikan pengaruh dan meningkatkan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) di sekolah tersebut khususnya pada kelas II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang ?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas II dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode

sambung ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (juz' amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan yang berkaitan dengan sebuah metode menghafal al-Qur'an yang dalam hal ini adalah metode sambung ayat.

2. Praktis

Peserta didik lebih tertarik belajar menghafal al-Qur'an, lebih mudah menghafal, tidak membosankan dan selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalannya, lebih mudah memahami dan mengamalkannya dan guru lebih termotivasi untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran al-Qur'an.

BAB II

IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT DALAM KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN (JUZ' AMMA)

A. Deskripsi Teori

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Definisi teori yaitu satu perangkat saling berhubungan antara konsep, konstruk, definisi atau proposisi (pernyataan) yang menyajikan sebuah gambaran secara sistematis dengan mengkhususkan hubungan antara variabel yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena. Kemudian teori menurut Jhon W Creswell merupakan serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.¹

Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan sebuah teori dari Implementasi Metode Sambung Ayat

¹ John W Creswell, *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*, (London: Sage, 1993), hal. 120

Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) sebagai berikut :

1. Implementasi

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, maupun dunia manajemen, setiap guru setelah melakukan perancangan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Implementasi menurut M. Joko Susilo adalah sebagai “pelaksanaan atau penerapan”.² artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Harsono, implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam

² M.Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174.

administrasi”³ Sedangkan menurut Rimaru implementasi merupakan sebuah proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri yang dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.⁴

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwasannya Implementasi adalah kegiatan yang terencana untuk mencapai sebuah tujuan yang dalam hal ini adalah untuk mempermudah seorang siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Metode Sambung Ayat

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata *meltha* yang berarti balik atau belakang, atau *hodos* yang berarti melalui

³ Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 67.

⁴ Rita Prima Bendriyanti dan Leni Natalia Zulita. 2012. *Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu*, Jurnal Media Infotama, Vol. 8 No.1.

atau melewati. Dalam bahasa arab metode diartikan sebagai *ath-thariqah*, atau dalam bahasa Indonesia adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.⁵

Metode merupakan komponen yang dapat menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Walaupun komponen lain sudah dikatakan lengkap, tetapi tidak dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan pembelajaran.⁶

⁵ Rusdiana Dan Yeti Haryati, *Pendidikan Profesi Keguruan.....*, hal. 237

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.206

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁷

Metode dapat juga diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran. Sebuah metode akan sukses jika komponen yang ada didalam metode tersebut berjalan dengan lancar.

b. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa macam metode dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu :

1) Metode Ummi

Metode Ummi disusun oleh Ummi Foundation yang berada di Surabaya dengan visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 581

generasi Qur'ani. Spesifikasi metodologi Ummi adalah penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan pengelolaan kelas yang sangat kondusif, sehingga terjadi integrasi pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi empat, yaitu :

a) Privat atau individual

Metodologi privat atau individual adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika jumlah muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunya hanya satu, jika jilid dan halaman berbeda (campur), biasanya dipakai untuk jilid rendah (1-2), banyak dipakai untuk anak usia TK.

b) Klasikal individual

Metode klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an

yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.

c) Klasikal baca simak

Metode klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak lainnya. Metode ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya banyak

dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

d) Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman halaman anak dalam satu kelompok sama.⁸

2) Metode Tilawati

Metode Tilawati terdiri dari 6 jilid, secara khas metode ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang. Prinsip pengajaran metode Tilawati adalah :

- a) Diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost.
- b) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.

⁸ Ahmad Yusuf, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Faoundation, 2011), hlm. 9-10.

c) Diajarkan secara individual dengan menggunakan teknik baca simak menggunakan buku.

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana kondusif maka penataan kelas di atur dengan posisi duduk murid melingkar membentuk “U” sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dengan murid lebih mudah.⁹ Pendekatan pembelajaran dalam metode ini adalah pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal, Tilawati merupakan buku metode belajar membaca Al Qur’an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Dengan pendekatan ini diharapkan: kegiatan pembelajaran menjadi efektif, mudah dan menyenangkan, murid naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar, suasana

⁹ Abdurrohim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Alqur’an Nurul Falah, 2010), hlm. Vi.

belajar kondusif, target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.¹⁰

3) Metode Sambung Ayat

Sambung adalah menghubungkan kembali sesuatu yang sudah terputus.¹¹ Ayat adalah beberapa kalimat yang merupakan satu kesatuan maksud sebagai bagian dari surah dalam Al-Qur'an. Selain itu ayat juga merupakan kata dengan bentuk tunggal dengan pengertian:

- a) Alamat atau tanda
- b) Beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian dari surah di kitab suci Al-Qur'an
- c) Beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian pasal dalam undang-undang

¹⁰ Abdurrohman Hasan, dkk, "*Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ...*", hlm. 8.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*, hal. 1254

d) Bukti: kenyataan yang benar¹²

1. Pengertian sambung ayat

Sambung ayat merupakan metode soal-an yang serupa MTQ atau MHQ. Sambung ayat dilakukan agar hafalan santri semakin kuat dan jeli dalam mengingat-ingat setiap ayat.¹³

2. Langkah-langkah metode sambung ayat

Menurut Fithri Ainun dan Nurul Khotimah sambung ayat dilakukan dengan cara satu anak melafalkan satu ayat, sementara anak yang lain memperhatikan kemudian meneruskan ayat selanjutnya. Tujuan dari anak memperhatikan temannya adalah agar tidak tertinggal pada saat gilirannya melafalkan ayat selanjutnya.¹⁴

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 59

¹³Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2021). 107.

3. Manfaat dan tujuan metode sambung ayat

Manfaat dari metode sambung ayat adalah untuk menjadikan santri lebih fokus dalam menghafal dengan memperhatikan setiap bacaan ayat demi ayat dalam satu surah, sedangkan tujuan dari metode sambung ayat dalam menghafal Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan hafalan para santri dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.¹⁵

4. Kelebihan dan kekurangan metode sambung ayat

Menurut Anindya Diah Hartanti kelebihan dari metode sambung ayat adalah membuat hafalan para santri menjadi lebih fokus dan konsentrasi, lebih efisien dan lebih

¹⁴ Fithri Ainun Dan Nurul Khotimah, *Metode Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktifitas (GPPH/ADHD) Dalam Kegiatan Belajar*, (Jurnal Of Multidisciplinary Studies, Vol. 3 No. 2, 2019), hal. 246

¹⁵ Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolanya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2021): hlm. 99.

menantang sedangkan kekurangan dari metode tersebut yaitu membuat para santri belum terbayang ayat mana yang akan dihafalkan ketika menggunakan metode sambung ayat.¹⁶

Jadi, sambung ayat merupakan kegiatan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan cara satu anak melafalkan dan anak yang lain meneruskan ayat selanjutnya secara bergiliran.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma)

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, yang berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu).¹⁷ Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Hamzah kemampuan sebagai

¹⁶ Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolanya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2021): hlm. 99.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2015), hlm. 623.

karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja afektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.¹⁸

Kata menghafal didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar tetap selalu diingat.¹⁹

Secara istilah, pengertian menghafal ialah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*), hal-hal yang telah terlewat atau telah lampau.²⁰

¹⁸ Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm 129.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 381.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 44

Menghafal adalah usaha meresapkan atau suatu proses memasukkan dan menyimpan informasi dengan membaca ataupun mendengar secara berulang sehingga dapat mengingat serta memunculkan kembali di luar kepala.

Al-Qur'an menurut bahasa adalah "bacaan", menurut istilah adalah firman Allah yang berbentuk mukjizat yang diturunkan kepada nabi terakhir. Melalui Malaikat Jibril yang tertulis mushaf yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.²¹

Achmad Yaman Syamsudin menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan dinukilkan kepada kita melalui jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah dalam membacanya yang diawali

²¹ Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Jakarta : PT Pustaka Litera Antara Nusa, 2011) hlm. 6.

dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.²²

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha meresapkan atau suatu proses memasukkan dan menyimpan informasi dengan membaca ataupun mendengar secara berulang sehingga bacaan tersebut dapat melekat dalam ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf AL-Qur'an. Menghafal al- Quran berarti membaca Al Quran secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an.²³

Kemudian cara meningkatkan hafalan Al-Qur'an menurut Ahsin sebagai berikut:

- 1) Strategi pengulangan ganda

²² Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Solo : Insan Kamil, 2007), hlm. 15

²³ Anwar, Khoirul; Hafiyana, Mufti. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2018, 2.2: 181-198.

Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat pelekatan hafalan itu dalam ingatannya, lisan pun akan membentuk gerak refleks sehingga seolah-olah tidak berfikir lagi untuk melafalkannya, sebagaimana orang membaca surah Al-Fatihah.

- 2) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.
- 3) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah serta benar-benar hafal ayat-ayatnya.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Quran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan atau semangat yang menggebu untuk menghafal.
- 2) Menempuh upaya-upaya dalam menghafal.
- 3) Keyakinan bahwa Allah telah memilih anda untuk menghafal kitabNya.

²⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 68-69

- 4) Berusaha menjauhi semua orang yang bisa membebani tekad.
- 5) Memanfaatkan semua waktu.
- 6) Mengkhayal.
- 7) Memiliki azam yang kuat.
- 8) Menetapkan batas waktu untuk mengkhatamkannya.
- 9) Antusias untuk segera menyelesaikan hafalan Al-Quran.
- 10) Menundukkan semua rintangan.
- 11) Menjadikan ibadah sebagai salah satu media penolong dalam menghafal.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai kinerja efektif seseorang untuk melafalkan dan menjaga Al-Qur'an dalam diri seseorang dengan sungguh-sungguh sebagai upaya untuk melestarikannya melalui kegiatan membaca maupun mendengar.

Manfaat menghafal Al-Qur'an menurut pendapat Sa'dulloh antar lain:

²⁵ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Quran*, (Solo: Zanzam, 2011), h. 85

- a) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pikiran yang cemerlang.
- c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.²⁶

b. Juz' Amma

1) Pengertian menghafal Juz' Amma

Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. Tahfidz berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Sedangkan حَفْظًا - يَحْفَظُ - حَفِظَ

²⁶ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 56

yang mempunyai arti “memelihara, menjaga, menghafal”.²⁷

Hifzhul Qur’an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur’an sehingga bisa membacanya diluar kepala. Seorang Al-Hafizh adalah orang yang sudah hafal keseluruhan ayat Al-Qur’an di luar kepala. Banyak orang yang hafal AlQur’an menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur’an itu relatif mudah.²⁸

2) Manfaat menghafal Juz’ Amma

a) Manfaat spiritual

Al-Qur’an adalah kitab yang penuh dengan keberkahan, maka mereka yang menghafalkan Al-Qur’an akan mengunduh keberkahan itu secara terus menerus. Keberkahan Al-Qur’an tidaklah berbentuk

²⁷ Syarif Al-Qusyairi, “*Kamus Akbar Arab-Indonesia ...*”, hlm 91.

²⁸ Ahsin Sakho Muhammad, “*Menghafalkan Al-Qur’an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ...*”, hlm. 16.

materi tapi non materi. Tapi, kebaikan yang bersifat non materi ini pada akhirnya akan berimbas kepada materi juga.

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan selalu hidup bersama Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang penuh dengan nilai-nilai sakralitas. Sebelum membaca Al-Qur'an, kita terlebih dahulu membersihkan diri dengan berwudhu, kemudian menghadap kiblat dan memegang mushaf Al-Qur'an kemudian membacanya dengan penuh khusyuk. Semua proses tersebut akan menciptakan rasa spiritual yang tinggi. Keimanan dan ketakwaan bisa bertambah dan terus bertambah. Dengan demikian, menghafalkan Al-Qur'an bisa menciptakan generasi saleh dan berkarakter baik. Saat sedang menghafal Al-Qur'an, kita akan selalu mengulangi bacaan sampai puluhan kali bahkan ratusan kali sampai betul-betul hafal. Semakin banyak ayat Al-Qur'an yang kita baca semakin banyak pahala yang kita kumpulkan, semakin tinggi pula derajat kita

dihadapan Allah. Satu huruf dari Al-Qur'an yang kita baca akan mendapatkan satu pahala. Satu pahala itu akan dilipatkan sampai sepuluh kali. Bisa dibayangkan berapa banyak pahala yang kita dapatkan ketika menghafal Al-Qur'an. Orang yang hafal Al-Qur'an juga dihimbau untuk selalu menjaga hafalannya agar jangan sampai lupa.

Manfaat lain dari kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah terciptanya suasana religius di lingkungan para penghafal Al-Qur'an, bagaimana tidak, jika para penghafal Al-Qur'an berkumpul maka bisa dipastikan kegiatannya menciptakan suasana religius. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi bahwa ketika ada sekumpulan orang membaca Al-Qur'an maka akan tercipta suasana tenang rahmat Allah akan menyertai mereka, malaikat pun mengelilingi mereka.²⁹

b) Manfaat etika dan akhlak

²⁹ Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 19-21.

Menghafalkan Al-Qur'an bisa menciptakan generasi yang penuh etika. Sebagaimana gambaran, seorang penghafal Al-Qur'an harus menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Ketika berhadapan dengan guru, mereka harus beretika terhadap guru. Seorang murid harus menunjukkan etika dan kesopannya. Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka anak tersebut bisa dipastikan mempunyai etika dan akhlak yang bagus. Dalam kenyataanya memang demikian.

c) Manfaat intelektual

Salah satu manfaat menghafal Al-Qur'an adalah penguat otak. Otak adalah salah satu anggota tubuh. Jika digunakan terus-menerus anggota tubuh akan semakin kuat. Begitu juga otak manusia, otak manusia seperti kumparan dalam mesin listrik. Ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, kumparan itu terus berjalan, mesin itu akan aktif dan dinamis. Sel-sel dan partikel di otak akan aktif. Aktifnya sel dalam otak akan memperkuat otak itu sendiri. Hal ini akan

bermanfaat untuk mengolah data yang masuk kedalam otak. Apalagi jika materi untuk menjalankan kumparan itu adalah Kalamullah yang demikian mulia. Hasilnya akan lain dibandingkan dengan ungkapan yang lain. Salah satu faktor penguat intelektual seseorang dalam menghafal adalah ketika seorang penghafal teliti dengan keberadaan ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi. Ini mengharuskannya untuk teliti dalam membedakan setiap ayat yang mempunyai kemiripan redaksi pada surahnya masing-masing.

Kenyataannya banyak anak yang hafal Al-Qur'an mempunyai prestasi yang bagus disekolahnya masing-masing, ternyata menghafalkan Al-Qur'an bisa menanamkan kecerdasan intelektual.

Seorang yang telah hafal Al-Qur'an seolah menggengam sebongkah emas. Dia bisa menggunakan setiap bagian dari bongkahan emas itu untuk apa saja, seperti anting-anting, gelang, kalung dan sebagainya.

Begitu juga penghafal Al-Qur'an bisa menggunakan ayat-ayat yang dia hafalkan untuk berbagai macam keperluan.³⁰

- 3) Keutamaan mempelajari, membaca dan menghafal Juz' Amma

Diantara macam-macam keutamaannya adalah sebagai berikut :

- a) Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolok ukur kualitas seorang muslim.
- b) Mendapat syafa'at di hari kiamat.
- c) Dengan mempelajari al-Qur'an maka akan turun sakinah (ketentraman, rahmat) malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari kepada makhluk yang ada di sisiNya.
- d) Pahala berlipat ganda bagi pembaca al-Qur'an.

³⁰ Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 21-23.

- e) Allah mengangkat derajat orang yang mahir membaca Al-Qur'an.
- f) Mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan.
- g) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.

Seorang yang hafal Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya akan selalu mendapatkan peringatan-peringatan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkannya. Betapa indah identitas yang diberikan Rosululloh kepada para pembaca Al-Qur'an.³¹

- h) Mendapatkan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah. Seorang penghafal Al-Qur'an sudah pasti cinta kepada

³¹ Edi Sumianto, "*Mahir Murattal MURI-Q (Murattal Irama Qur'ani)...*", hlm. 7.

Kalamullah. Allah mencintai mereka yang cinta kepada kalam-Nya.

- i) Penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak sekali pahala. Bisa digambarkan, jika setiap huruf yang dibaca seorang mendapatkan 10 pahala, jumlah huruf Al-Qur'an (sebagaimana disebutkan imam Sayuthi dalam al-Itqan) adalah 671.323 huruf maka bisa dibayangkan berapa juta pahala yang dihasilkan ketika seorang penghafal Al-Qur'an berulang kali membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- j) Penghafal Al-Qur'an yang menjunjung nilai-nilai Al-Qur'an dijuluki dengan "Ahlullah" atau keluarga Allah atau orang yang dekat dengan Allah.
- k) Nabi Muhammad SAW pernah menyegerakan penguburan sahabat yang meninggal dalam perang uhud, yang hafalannya lebih dari pada lainnya. Ini penghargaan bagi mereka yang hafal Al-Qur'an.
- l) Nabi Muhammad SAW memerintahkan para sahabat agar yang menjadi imam

shalat adalah mereka yang paling bagus bacaan Al-Qur'annya, yang sekaligus juga hafal. Nabi telah menghantarkan para penghafal Al-Qur'an dalam jabatan yang mulia yaitu menjadi pemimpin umat saat shalat. Jika penghafal Al-Qur'an sudah diberi tempat yang mulia oleh Nabi, maka dia bisa mengembangkan diri untuk bisa berkiprah lebih jauh lagi dalam membimbing masyarakat.

- m) Nabi menjanjikan bahwa orang tua yang penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah pada hari kiamat nanti.
- n) Penghafal Al-Qur'an telah mengaktifkan sel-sel otaknya yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal. Kegiatan ini potensi untuk menjadikan otaknya menjadi semakin kuat dan cerdas. Sama seperti anggota tubuh lainnya, jika dilatih terus menerus akan menjadi kuat.
- o) Penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang terdepan dalam menjaga keaslian, kemurnian, kelestarian kitab suci Al-Qur'an.

- p) Seorang penghafal Al-Qur'an yang selalu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an akan menciptakan dirinya menjadi manusia shaleh. Getaran bacaan Al-Qur'an akan mempengaruhi sel-sel tubuhnya sehingga akan menciptakan DNA atau asam deoksiribonukleat yaitu sel-sel pembawa genetik seseorang. DNA yang dibawa oleh Hafizh Al-Qur'an besar kemungkinan positif. Hal ini akan membuatnya (atas izin Allah) mempunyai keturunan yang shaleh pula.
- q) Penghafal Al-Qur'an yang selalu muroja'ah (mengulang hafalannya) ia sebenarnya tengah melakukan olah raga otak dan lidah. Pada saat penghafal Al-Qur'an muroja'ah otaknya akan berjalan bagai kumparan yang terus-menerus bergerak. Hal ini sangat bermanfaat bagi kesehatan otak dan urat saraf lainnya.

- r) Karena Al-Qur'an adalah kitab "Mubarak" yang penuh berkah atau tempat menumpuknya kebaikan.³²
- s) Dari keutamaan Al-Qur'an di atas, para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya, dia akan merasakan kepuasan tersendiri dalam hidupnya yang tidak bisa diukur dengan materi. Allah akan memberikan penghargaan di dunia sebelum di akhirat.

B. Kajian Pustaka Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik persamaan atau titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti. Berikut ini

³² Ahsin Sakho Muhammad, *"Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya ..."*, hlm. 27-33.

adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka :

1. Skripsi yang ditulis oleh Yulaikah (2015), yang berjudul “Pelaksanaan Metode Tasmi’ dan Muraja’ah dalam menghafal Al-Qur’an di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung” fokus penelitian yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode tasmi’ dan muraja’ah dalam menghafal Al-Qur’an siswa SD islam Al-Azhar Kedungwatu Tulungagung? Adapun hasil dari penelitian ini ialah metode tasmi’ (semaan) dilakukan dengan cara menunjuk ayat yang dibaca, berhadapan dengan temannya, saling menyimak bacaan teman dan setoran. Sedangkan metode muraja’ah melalui dua cara yaitu:
 - a. Muraja’ah dengan melihat mushaf (bin nizar), dilakukan dengan cara membaca ayat baru secara berulang-ulang. Agar dapat diperoleh hafalan baru yang berkualitas dan tentunya tahan lama.
 - b. Muraja’ah dengan tanpa melihat mushaf (bil ghaib), dilakukan dengan cara mengulang dari ayat

sebelumnya, melakukan sambung ayat dan hafalan hati.³³

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya adalah membahas tentang metode hafalan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak SD/MI dan perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode tasmi' (semaan) dan muraja'ah sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode sambung ayat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurfuadi (2015), dengan judul "Metode Pembelajaran Menghafal Juz' Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam skripsi tersebut menjelaskan metode pembelajaran menghafal Juz' Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaan dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang menghafal. Namun yang menjadi perbedaan adalah

³³ Yulaikah, Pelaksanaan Metode *Tasmi'* dan *Muraja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN TULUNGAGUNG, 2015

peneliti lebih memfokuskan pada Implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Juz' Amma sedangkan skripsi dari saudara Nurfuadi tersebut lebih mengarah pada metode pembelajarannya.³⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Indah Agnesia Maulida (2016) dengan judul "Implementasi Program Menghafal Juz' Amma Pada Siswa Kelas V DI Sekolah Dasar Islam Plus Tunas Bangsa Banjarnegara" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Menghafal Juz' Amma Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Plus Tunas Bangsa Banjarnegara. Fokus pada penelitian ini adalah proses implementasi program menghafal juz' amma. Dalam proses Implementasi Program menghafal Juz' amma para ustadzahnya menggunakan banyak variasi dan dalam proses melaksanakan hafalan juz' amma mulai dari

³⁴ Nurfuadi, Metode Pembelajaran Menghafal Juz' Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN PURWOKERTO, 2015

menghafal dengan sambung ayat dan muroja'ah bersama dengan nada murotal.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya adalah fokus pada hafalan juz 'amma. Namun yang menjadi perbedaan adalah peneliti lebih fokus pada satu metode hafalan yakni sambung ayat sedangkan dari skripsi saudari Indah Agnesia Maulida menggunakan program menghafal dengan sambung ayat dan muroja'ah bersama dengan nada murotal.³⁵

³⁵ Indah Agnesia Maulida, Implementasi Program Menghafal Juz' Amma Pada Siswa Kelas V DI Sekolah Dasar Islam Plus Tunas Bangsa Banjarnegara, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN PURWOKERTO, 2016

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁶

Salah satu aspek penentu keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan metode. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik, karena tidak semua metode dapat diterapkan pada semua materi dan pada semua jenjang pendidikan. Kaitanya dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka metode yang digunakan guru harus menekankan pada aktivitas hafalan Al-Qur'an yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik.

Implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, adalah untuk mengetahui penerapan metode sambung ayat dan

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 91.

bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat.

Penulis dalam penelitian ini menggali informasi bagaimana menggunakan atau menerapkan metode sambung ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat. Metode sambung ayat dilakukan dengan harapan agar memberikan dampak yang baik serta meningkatkan kemampuan hafalan para siswa semakin kuat dan jeli dalam mengingat-ingat setiap ayat serta lancar baik pada tajwid dan makharijnya. Hal ini yang akan menjadi fokus penelitian ini. Oleh karena itu dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada skema penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kerangka berpikir



Dalam penelitian ini, penulis menggali informasi mengenai implementasi metode sambung ayat untuk membantu kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: BumiAksara, 2008), hal. 6

menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung di lapangan yang merupakan suatu cara mengadakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek tertentu dalam suatu jangka tertentu. Maka untuk mendukung penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian langsung di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang agar memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) siswa melalui metode sambung ayat. Kemudian hasil dari penelitian lapangan tersebut, peneliti deskripsikan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

a. Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang karena

² Hardani, dkk, *Metode penelitian*. (CV. Pustaka Ilmu Grup:Yogyakarta, 2020), hal. 117

program hafalan di SD tersebut merupakan bagian dari program unggulan selain itu metode yang selama ini sudah diterapkan di sekolah tersebut masih terdapat berbagai masalah sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menggunakan metode hafalan yang belum pernah diterapkan di sekolah tersebut yaitu metode sambung ayat.

b. Waktu

Penelitian ini dimulai dari tanggal 1-4 April tahun 2022 dan dilanjutkan lagi pada tanggal 27-31 Mei 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/20222

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.³

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua; pertama, sumber data primer yaitu data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Kedua, sumber data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

a. Sumber data primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film.⁵ Sumber data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung sebagai sumber utama yaitu terdiri dari kepala sekolah, pengajar, dan peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2014), hlm. 122.

⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi-referensi yang berkaitan secara teoritis dalam menunjang penelitian ini meliputi profil sekolah, sarana prasarana, daftar staf pengajar, dan pegawai, data siswa, rekaman. Selain itu sumber data primer berupa buku materi hafalan Takhasus untuk menunjang proses hafalan peserta didik serta jurnal yang berkaitan dengan metode sambung ayat.

D. Fokus Penelitian

Fokus pada dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II khususnya pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dan bagaimana kemampuan siswa kelas II C dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁶

Dengan metode observasi ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya, utuh, dan menyeluruh mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an (Juz Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan menggunakan metode sambung ayat.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*: , hlm. 122.

ketentuan tertentu.⁷ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sangat sedikit atau kecil.⁸

Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan ke arah fokus penelitian.

Pihak-pihak yang akan diwawancarai meliputi:

- a) Kepala sekolah, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai letak geografisnya, visi, misi, kondisi siswa, guru, staf, dan sarana prasarana.
- b) Wali kelas II C, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) siswa kelas II C dengan menggunakan metode sambung ayat.
- c) Siswa kelas II, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan hafalan dengan menggunakan

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 194.

metode sambung ayat yang dilakukan diterapkan wali kelas II C.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan analisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam mendesain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*), atau dengan cara fotokopi.⁹

Metode ini membantu penulis untuk memperoleh informasi data-data yang diperlukan meliputi data guru, data siswa, sejarah singkat perkembangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, foto-foto atau gambar yang terkait dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) di kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam:*, hlm. 57.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dari luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Ada dua macam triangulasi yang digunakan, yaitu:

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik yang berbeda.¹¹

Peneliti dalam hal ini tidak hanya menggunakan sumber atau satu informan saja. Akan tetapi ada beberapa informan yang mendukung untuk mendapatkan data yang akurat melalui kegiatan

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 373.

wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas II C, serta peserta didik kelas II C untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹²

Membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang akurat tentang pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz'Amma) pada siswa kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Pada pelaksanaanya peneliti melakukan pengambilan data berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas II C, dan peserta didik kelas II C, serta melakukan observasi dan dokumentasi sehingga data yang didapatkan menjadi akurat.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 373.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 334.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Tahapan reduksi data ini dilakukan untuk merangkum data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di lapangan. Sehingga setelah data terkumpul perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data hasil penelitian yang perlu direduksi diantaranya, data hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas II C, dan siswa kelas II C dan observasi mengenai kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II dengan menggunakan metode sambung ayat dan bagaimana kemampuan siswa kelas II dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat.

2. Display data

Peneliti menyajikan semua data yang diperolehnya mengenai kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II C dengan menggunakan metode sambung ayat serta bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui menggunakan metode sambung ayat.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan data-data lapangan mengenai kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II dengan menggunakan metode sambung ayat serta bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

SD *Islamic Centre* berdiri pada tahun 1996 yang berada di jalan Abdul Rahman Saleh 285 Semarang dilokasi yang cukup luas tanahnya. Keberadaan SD ini memang dibutuhkan oleh masyarakat karena ide dasarnya adalah dari masyarakat. Atas kebutuhan masyarakat tersebut, maka salah seorang pengurus yayasan yang sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat yaitu Bapak K.H Sirozi Zuhdi dengan segala pengorbanannya baik tenaga, pikiran, bahkan financial beliau berusaha mewujudkan harapan masyarakat tersebut. Sebelum adanya sekolah ini, dikawasan itu sudah ada TK *Islamic Centre* yang sudah berdiri lebih dahulu yaitu tahun 1989. Hal inipun atas kebutuhan masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti oleh Bapak Sirozi Zuhdi. Dari TK lulusan TK inilah SD

Islamic Centre sebagai wadah / tempat menampung. Maka pada tahun 1996 bulan Juli SD Islamic Centre mulai menerima murid baru. Pada tahun ini telah mendapat murid sebanyak 45 siswa, suatu jumlah cukup baik bila dibanding SD Negeri disekitar SD Islamic Centre yang hanya mendapat tidak lebih dari 20 siswa.

Dengan modal 45 siswa inilah SD Islamic Centre mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan 2 tenaga pengajar yaitu Fatchun Najib, S.Ag dan Sri Sumarsih. Kepala Sekolah saat itu dipercayakan pada Fatchun Najib,S.Ag. Kepada dua pengajar inilah harapan dan tumpuan pengurus dibebankan demi berkembang dan majunya SD Islamic Centre.

Pada tahun 2002 tepatnya bulan Januari SD Islamic Centre dilimpahkan pembinaannya dari Yayasan Islamic Centre Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Raya Baiturrahman dengan Surat Keputusan (SK) Nomor : 002/YPKPI/2002 dan Pengelolaan Pendidikan (Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar) Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (Islamic Centre) Jawa Tengah

kepada Yayasan Masjid Baiturrahman. Dan pada Tahun Pelajaran 2008/2009 SD Islamic Centre diubah namanya menjadi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

Sejak Bulan Juli 2006 Kepala Sekolah Fatchun Najib, S.Ag, M.Pd digantikan oleh Drs. Yakub sampai tanggal 30 Juni 2008. Drs. Yakub digantikan oleh Drs. Musadat sampai 30 Juni 2016 (2 Periode). Kemudian Drs. Musadat, M.Pd digantikan oleh Bapak Amir Yusuf, M.Pd mulai 1 Juli 2016 sampai Desember 2019.

Awal Tahun 2020 YPKPI Masjid Raya Baiturrahman melantik Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang baru, yaitu menugaskan Drs. Musadat, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai dengan sekarang.

b. Gambaran Umum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285
Tanah : Milik Yayasan

Gedung : Milik Yayasan
Daya Listrik : 85.000 Watt
Status : Swasta Akreditasi A (Nilai 98)
NPSN : 20337656

b) Data Kepala Sekolah

Nama : Drs. H. Musadat, M.Pd
NIPY : 04027
Alamat Rumah : Candisari Semarang
Pendidikan : S2 Unnes 2015
Masa Jabatan : Tahun 2020 – 2024

c. Visi, Misi, Tujuan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

1) Visi

Mewujudkan Peserta Didik yang Khairu Umah, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta Rahmatal Lil Alamin.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka SD Hj.Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki misi sebagai berikut:

a) Melaksanakan pendidikan bernuansa Islami dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini
 - c) Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran
 - d) Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berfikir tingkat tinggi
 - e) Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas
 - f) Mencapai standar kelulusan terbaik dan berprestasi tingkat nasional
 - g) Siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta hafalan juz 30(Juz 'amma)
 - h) Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
 - i) Menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan
- 3) Tujuan

Tujuan Umum Pendidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah mempersiapkan generasi islami yang unggul di masa depan untuk mampu beradaptasi secara global, berguna bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara.

Tujuan Khusus SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah membentuk integritas karakter dan kepribadian generasi muslim yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individual dan sosial dengan bekal sebagai berikut :

- a) Siswa memiliki ketrampilan menulis dan membaca Al Quran
- b) Siswa hafal juz 30 (juz amma), doa-doa dan amalan harian, serta ayat dan surat-surat pilihan.
- c) Siswa memiliki ketrampilan dasar aplikasi software yang sesuai perkembangan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi
- d) Siswa memiliki kemampuan unggul bidang akademik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang ditetapkan sekolah
- e) Siswa mampu mengoptimalkan bakat / potensi yang dimiliki

d. Letak SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 terletak di Jl. Abdulrahman Saleh No.285, Kalipancur, kecamatan

Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah yang berbasis ilmu umum dan agama yang lengkap, terarah, sarana prasarana terpenuhi, dan juga ilmu Al-Qur'an yang terdapat dalam program unggulan *Tahfidz* Al-Qur'an.

e. Keadaan Guru dan Karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

- a) Kepala Sekolah : Drs. Musadat, M.Pd
- b) Wakil Kepala Sekolah : Kodliyaka, S.Pd. I
- c) Kepala Urusan
 - 1) Kesiswaan : Muhammad Mahfudz, S.Pd.I
 - 2) Binroh : Muchamat Fatih, S.Pd. I
 - 3) Sarpras : Sunarto, S.Pd. I
 - 4) Humas : Lusi Dwiyani, S.Pd
 - 5) Kurikulum : Sulistiyani, S.Pd
- d) Tenaga Administrasi Sekolah
 - 1) Kepala Tata Usaha : Risa Sofiati, SE, S.Pd
 - 2) Bendahara Sekolah : Nain ST
 - 3) Bendahara BOS : Tri Murtono, M.Pd
 - 4) Operator sekolah : Ainul Izza, A.M.d
 - 5) Admin TAS : Habibatul Ulya, S.Si
: Fatmawati, A.Md
- e) Laboratorium : Toha, S.Ag

- f) Unit Usaha
 - 1) Koperasi Sekolah : Nur Hasanah, S.Pd
 - 2) Majalah Brilliant : Harjendro P U, S.Pd
- g) Pengembang Olimpiade :Desi Purwandari, S.Pd
- h) Perpustakaan : Lukman Wahid, S.Pd
- i) Pengembang PPK dan SRA : Ansori, S.Ag
- j) Ka Gudep
 - 1) Putra : Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd.I
 - 2) Putri : Nurul Khasanah, S.Pd
- k) UKS : Dhany Suhartantyo A, M.Pd
- l) Guru Kelas 1
 - 1) Kelas 1 A : Nur Hasanah, S.Pd
 - 2) Kelas 1 B : Emi Rahayuningsih, S.Pd
 - 3) Kelas 1 C : Siti Muftikhatul K, M.S.I
 - 4) Kelas 1 D : Ulfa Sholihah, S.Pd
- m) Guru Kelas 2
 - 1) Kelas 2 A : Aini Mustaqfiroh, S.Pd.I
 - 2) Kelas 2 B : Nur Rokhman, S.S, S.Pd
 - 3) Kelas 2 C : Muhammad Mahfudz,S.Pd.I
 - 4) Kelas 2 D : Masrifah, S.H.I, S.Pd
- n) Guru Kelas 3
 - 1) Kelas 3 A : Harjendro P U, S.Pd
 - 2) Kelas 3 B : Siti Marwati, S.Ag
 - 3) Kelas 3 C : Sri Maryati, S.Ag

- 4) Kelas 3 D : Prihanto, S.Pd
- o) Guru kelas 4
- 1) Kelas 4 A : Moh Ja'far Shodiq, S.Pd
- 2) Kelas 4 B : Desi Purwandari, S.Pd
- 3) Kelas 4 C : Nurul Khasanah, S.Pd
- 4) Kelas 4 D : Luluil Maknun, S.Pd.I
- 5) Kelas 4 E : Lukman Wahid, S.Pd
- p) Guru kelas 5
- 1) Kelas 5 A : Ifa Luthfia, S.Pd
- 2) Kelas 5 B : Siti Nur Khasanah, S.Pd
- 3) Kelas 5 C : Mustaghfirin, S.Pd
- 4) Kelas 5 D : Sulistiani, S.S
- 5) Kelas 5 E : Ansori, S.Ag
- q) Guru kelas 6
- 1) Kelas 6 A : Tri Murtono, M.Pd
- 2) Kelas 6 B : Sunarto, S.Pd.I
- 3) Kelas 6 C : Lusi, Dwiyani, S.Pd
- 4) Kelas 6 D : Toha, S.Ag
- r) Guru PAI
- 1) Guru PAI IV, V (CDE) : Muchamat Fatih,
S.Pd.I
- 2) Guru PAI III, IV AB : Kodliyaka, S.Pd.I
- 3) Guru PAI I, II : Slamet Riyadi, S.Th.I
- 4) Guru PAI VI, V : Ahmad Adib, S.H.I

- s) Guru PJOK
 - 1) Guru PJOK II AB, V : Retno Mula H, A.Ma.pd
 - 2) Guru PJOK II CD, IV : Sudarmanto
 - 3) Guru PJOK 1, VI AB : Bagus A W, S.Pd
 - 4) Guru PJOK III,VI CD : Dhani S A, M.Pd
- t) Guru Bahasa Inggris
 - 1) B.Inggriskelas2,4,6:SyarifatusnainMWR,S.Pd
 - 2) B.Inggris Kelas 1,3,dan5 :Anita L.I, S.Pd
- u) Guru Pendamping
 - 1) Pendamping kelas 1A:Tri Mulyaningtyas, S.Pd
 - 2) Pendamping kelas 1B: Istiqomah, S.Pd.I
 - 3) Pendamping kelas 1C: Ariyani, S.Psi
 - 4) Pendamping kelas 1D: Fatimah, S.Pd
- v) Guru takhasus
 - 1) Fiqih, aqidah, SKI : Fuad Taufiq I, S.Th.I
 - 2) SKI, Bahasa arab :Ricky Rahman, S.Pd.I
- w) Guru BTQ
 - 1) Imam Mutakin, S.Pd.I
 - 2) Miftahudin, S.Pd
 - 3) Abd. Saefudin, S.Pd.I
 - 4) K. Uhron Muhib, Al Hafidz
 - 5) Muhammad Masduki, S.Pd.I

- 6) Ahmad Miftahul Huda, S.Pd.I
 - 7) Mufakhiroh, S.Pd.I
 - 8) Mujahidatul Aliyah, S.Pd
 - 9) Ahmat Sholikin, S.H.I
 - 10)Zainal Arifin, S.Pd.I
 - 11)Fikri Alfian M, S.Pd
 - 12)Imroatus Sholehah, S.Sos
- x) Tenaga layanan khusus
- 1) Driver & teknisi : Hartanto
 - 2) Keamanan : Ponimin, Paiman
 - 3) Tenaga medis : Dewi Setya R, A.Mk
 - 4) Tukang kebun & kebersihan : Zaenal Arifin, Sukini, Deni Kurniawan, Supardji

f. Keadaan Siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Sampai saat ini dari kelas 1 sampai kelas 6 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 berjumlah 751 siswa. 393 siswi perempuan dan 358 siswa laki-laki adapun perincian siswa siswi tersebut berdasarkan kelas.

Tabel 4. 1 Data siswa

DATA SISWA KELAS 1-6
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021-2022
Bulan: JULI

Kelas	L	P	Σ	ΣL	ΣP	Σ Pararel	Guru	
1	A	12	11	23	46	44	90	Nur Hasanah, S.Pd.
	B	12	11	23				Emi Rahayuningsih, S.Pd.
	C	11	11	22				Siti Mufikatul Karimah, M.S.I
	D	11	11	22				Ulfa Sholihah, S.Pd.
2	A	15	15	30	63	58	121	Aini Mustagfiroh, S.Pd.I
	B	17	13	30				Nur Rokhman, S.S, S.Pd.
	C	16	14	30				Muhammad Mahfudz, S.Pd.I
	D	15	16	31				Masrifah, S.H.I, S.Pd.
3	A	17	11	28	74	47	121	Harjendro Pramutiyas U, S.Pd.
	B	19	12	31				Siti Marwati, S.Ag.
	C	20	12	32				Sri Maryati, S.Ag.
	D	18	12	30				Prihanto, S.Pd.
4	A	14	13	27	62	71	133	Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd.
	B	12	15	27				Desi Purwandari, S.Pd.
	C	14	11	25				Nurul Khasanah, S.Pd.
	D	11	16	27				Lulul Maknun, S.Pd.I
	E	11	16	27				Lukman Wahid, S.Pd.
5	A	14	13	27	74	74	148	Ifa Luthfia, S.Pd.
	B	13	17	30				Siti Nur Khasanah, S.Pd.
	C	17	14	31				Mustaghfirin, S.Pd.I.
	D	16	16	32				Sulistiani, S.S.
	E	14	14	28				Ansori, S.Ag.
6	A	19	16	35	74	64	138	Tri Murtono, M.Pd.
	B	21	14	35				Sunarto, S.Pd.I.
	C	17	16	35				Lusi Dwiyani, S.Pd.
	D	17	18	35				Toha, S.Ag.
Σ	393	358	Jumlah Siswa	751	Siswa			

**g. Sarana dan Prasarana SD Hj. Isriati
Baiturrahman 2 Semarang**

Adapun fasilitas yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang antara lain sebagai berikut:

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Tata Usaha/Karyawan
- 4) Ruang BK
- 5) Ruang UKS
- 6) Lapangan Olahraga
- 7) Ruang Perpustakaan
- 8) Ruang Koperasi
- 9) Laboratorium Komputer
- 10) Laboratorium IPA
- 11) Gudang
- 12) Masjid
- 13) Kamar Mandi Siswa

14) Kamar Mandi Guru

2. Data Khusus Hasil Penelitian

a. Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Program kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah mulai diterapkan sejak berdirinya sekolah ini yaitu pada tahun 1993. Harapan mengenai diadakannya program hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) adalah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah tersebut yaitu siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafal juz 30 (Juz' Amma) sehingga mewujudkan peserta didik yang Khairu Ummah, Iman dan Taqwa, serta Rahmatal Lil Alamin.¹

¹ Wawancara dengan Kodliyaka, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah dan observasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April 2022

Metode sambung ayat merupakan metode yang diterapkan di SD Hj. Isriati baiturrahman 2 Semarang khususnya pada siswa kelas II C untuk melengkapi metode sebelumnya yaitu metode hafalan membaca menirukan guna membantu menyempurnakan hafalan peserta didik baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya. Kegiatan hafalan dipandu langsung oleh bapak Muhamad Mahfudz, S.Pd.I. selaku wali kelas II C.²

Dalam pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Quran (Juz' Amma) dengan menggunakan metode sambung ayat pada kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tidak menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) karena kegiatan hafalan ini termasuk program tambahan serta kegiatan hafalan ini tidak masuk dalam mata pelajaran.³

² Obsevasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April 2022

³ Obsevasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April 2022

Adapun penerapan metode sambung ayat pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang terlaksana dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma)

Perencanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) yang dilaksanakan pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam kegiatan wawancara terhadap bapak Muhammad Mahfudz, S.Pd.I. adalah sebagai berikut "kegiatan hafalan dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Pada hari senin sampai Kamis kegiatan diisi dengan muroja'ah surah yang telah ditentukan kemudian pada hari jum'at masing-masing siswa menyetorkan surah yang telah dimuroja'ah kepada wali kelas."⁴

⁴ Wawancara dengan Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku Guru Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April 2022

Adapun target hafalan yang harus dicapai oleh para siswa selama 1 tahun khususnya siswa kelas II yaitu menghafal mulai dari surah An-Nas sampai dengan surah Al-Qari'ah, untuk target pada semester genap yaitu menghafal mulai dari surah Al-Ma'un sampai dengan surah Al-Qari'ah kemudian target dalam 1 minggu setiap siswa hafal minimal 1 surah, dan target khusus yang diberikan kepada siswa kelas II C pada semester ganjil dan genap adalah masing-masing setiap semester adalah 3 bulan sudah hafal sesuai dengan kelancaran dan tajwidnya karena dengan waktu yang tersisa bisa digunakan untuk menghafal doa-doa harian dan lainnya.⁵

Tabel target hafalan siswa kelas II C pada semester genap.⁶

Tabel 4. 2 Target hafalan siswa

⁵ Wawancara dengan Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku Guru Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April 2022

⁶ Dokumentasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 1 April

Kegiatan hafalan	Semester genap
<ul style="list-style-type: none"> • Hari senin-kamis muroja'ah surah • Hari jumat setoran hafalan 	Surah Al-Ma'un sampai dengan Surah Al-Qari'ah

2) Pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) dengan menggunakan metode sambung ayat

Pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II C dipandu langsung oleh bapak Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku wali kelas II C. Pelaksanaannya dilakukan setelah kegiatan muroja'ah.⁷

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Mengkondisikan peserta didik

⁷ Observasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 2 April 2022

Ketenangan menjadi kunci yang utama ketika sedang melaksanakan pembelajaran. Situasi kelas yang belum tenang akan menyebabkan anak tidak fokus dalam pembelajaran. Maka dari itu bapak Muhammad Mahfudz selaku pendidik di kelas II C mengatur situasi kelas dan peserta didik sebelum melakukan kegiatan hafalan menggunakan metode sambung ayat

- b) Membuat peserta didik tertarik dengan metode sambung ayat

Minat peserta didik sangat penting dalam menghafal peserta didik yang tidak tertarik akan menyebabkan perasaan malas ketika menghafal. Maka dari itu pendidik akan menjelaskan terlebih dahulu apa itu metode sambung ayat.

- c) Memulai praktek kegiatan hafalan dengan menggunakan metode sambung ayat

Setelah mengkondisikan kelas dan membuat peserta didik tertarik dengan metode sambung ayat. Pendidik memulai kegiatan

hafalan dengan memuroja'ah hafalan surah bersama peserta didik. Setelah selesai, pendidik memilih 6 anak secara acak untuk maju kedepan dan menunjuk salah satu anak untuk mulai membacakan surah yang telah di muroja'ah kemudian disambung dengan anak yang lainnya hingga selesai. Ketika pelaksanaan hafalan dengan menggunakan metode sambung ayat, pendidik memperhatikan hafalan setiap anak baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya. Apabila terdapat bacaan yang salah pendidik bisa membenarkan bacaannya sesuai dengan kelancaran maupun tajwidnya.⁸

3) Evaluasi kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma)

Evaluasi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma), dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa evaluasi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) yang

⁸ Dokumentasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 2 April 2022

dilakukan oleh bapak Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku guru kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu dengan cara setoran hafalan, jadi setiap anak seminggu sekali pada hari jumat menyetorkan hasil hafalan kepada guru sesuai dengan urutan absen. Setiap anak yang berhasil menghafal surah sesuai dengan kelancaran dan tajwidnya maka diperbolehkan untuk lanjut menghafal pada surah berikutnya, untuk anak yang kurang lancar dari segi bacaan dan tajwidnya maka guru bisa membenarkan bacaanya serta memberikan bimbingan khusus di akhir pembelajaran.⁹

b. Kemampuan Siswa Kelas II Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Melalui Metode Sambung Ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas II C dalam menghafal Al-

⁹ Wawancara dengan Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku Guru Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 4 April 2022

Qur'an (Juz' Amma) maka diperlukan beberapa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti dalam memperoleh hasil kemampuan siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam kegiatan hafalan dengan menggunakan metode sambung ayat dari beberapa hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal siswa menjadi lebih meningkat baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya.¹⁰ Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh siswa kelas II C yang bernama Rafasya Keanu “dalam menghafal menggunakan metode sambung ayat saya menjadi lebih fokus untuk mengetahui bacaan tajwid yang benar serta bacaan yang benar dan lancar karena dibantu oleh bapak guru.”¹¹

¹⁰ Observasi dan dokumentasi Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 3 April 2022

¹¹ Wawancara dengan Rafasya Keanu selaku murid Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 3 April 2022

Kemudian siswa juga menjadi semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.¹² Pada saat penerapan metode membaca menirukan yang dalam prakteknya guru membacakan terlebih dahulu ayat demi ayat dalam surah kemudian para siswa secara bersama-sama menirukan, guru tidak bisa mengetahui kemampuan menghafal dari masing-masing siswa. Sehingga siswa yang kurang begitu hafal pada saat kegiatan muroja'ah surah yang telah dihafalkan menjadi tidak teliti dalam melafalkan bacaan. Setelah diterapkan metode sambung ayat yang dalam prakteknya yaitu satu siswa melafalkan satu ayat sementara siswa yang lain memperhatikan kemudian meneruskan ayat selanjutnya secara tidak langsung dapat meningkatkan kefokusan siswa.

Kemudian dalam wawancara kepada bapak Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku walikelas sekaligus pembimbing kegiatan hafalan siswa mengenai hafalan dengan menggunakan metode sambung ayat yaitu sebagai berikut “siswa sangat

¹² Observasi dan dokumentasi Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 3 April 2022

antusias atau semangat dalam menghafal, para siswa berebut maju kedepan untuk melaksanakan kegiatan hafalan karena ini merupakan metode yang baru diterapkan jadi rasa keingintahuan siswa tinggi. Selain itu guru juga dapat mengetahui mana siswa yang lancar bacaannya dan kurang begitu lancar lewat praktek sambung ayat sehingga guru bisa membantu kekurangan dari kemampuan menghafal siswa.¹³ Sementara dalam sebuah wawancara terhadap wakil kepala sekolah bapak Kodliyaka, S.Pd.I yaitu sebagai berikut “metode sambung ayat sangat membantu proses kegiatan hafalan Al-Qur’an (Juz’ Amma) dengan cara menguatkan hafalan anak dan juga meyakinkan kepada guru, jika hafalan siswa bagus maka bisa melanjutkan jika hafalan siswa lemah maka bisa diketahui penyebabnya”.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Muhammad Mahfudz, S.Pd.I selaku Guru Kelas II C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 4 April 2022

¹⁴Wawancara dengan Kodliyaka, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 3 April 2022

Berikut data tabel yang menunjukkan kemampuan siswa menghafal sebelum dan sesudah menggunakan metode sambung ayat :¹⁵

Tabel 4. 3 Kemampuan menghafal siswa

Sebelum menggunakan metode sambung ayat (menggunakan metode membaca menirukan)	Sesudah menggunakan metode sambung ayat
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya • Siswa kurang jeli dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya • Siswa semakin jeli dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan

¹⁵ Observasi kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada tanggal 4 April 2022

B. Analisis Data

1. Analisis Data Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II

Metode sambung ayat adalah menghubungkan ayat satu dengan ayat selanjutnya dalam Al-Qur'an dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sambung ayat dilakukan dengan cara satu anak melafalkan satu ayat, sementara anak yang lain memperhatikan kemudian meneruskan ayat selanjutnya. Tujuan dari anak memperhatikan temannya adalah agar tidak tertinggal pada saat gilirannya melafalkan ayat selanjutnya.¹⁶

a. Analisis perencanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma)

Kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Batirurrahman 2 Semarang dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Pada hari senin sampai kamis

¹⁶ Fithri Ainun Dan Nurul Khotimah, *Metode Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktifitas (GPPH/ADHD) Dalam Kegiatan Belajar*, (Jurnal Of Multidisciplinary Studies, Vol. 3 No. 2, 2019), hal. 246

kegiatan diisi dengan muroja'ah surah yang telah ditentukan kemudian pada hari jum'at masing-masing siswa menyetorkan surah yang telah dimuroja'ah kepada wali kelas.

Kemudian untuk target hafalan yang harus dicapai oleh para siswa selama 1 tahun khususnya siswa kelas II yaitu menghafal mulai dari surah An-Nas sampai dengan surah Al-Qari'ah. Target pada semester genap surah Al-Ma'un sampai surah Al-Qari'ah. adapun target dalam 1 minggu setiap siswa hafal minimal 1 surah, kemudian target khusus yang diberikan kepada siswa kelas II C yaitu masing-masing setiap semester adalah 3 bulan sudah hafal sesuai dengan kelancaran dan tajwidnya karena dengan waktu yang tersisa bisa digunakan untuk menghafal doa-doa harian dan lainnya.

Menurut penulis, proses perencanaan kegiatan hafalan pada kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman sudah teratur dan sesuai dengan teori tentang perencanaan yang dikemukakan oleh Tjokroaminoto bahwa perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis

yang akan dilakukan untuk mencapai target tertentu.¹⁷

Karena dengan diadakannya kegiatan hafalan berupa muroja'ah surah setiap hari secara teratur ditambah setoran hafalan surah setiap 1 minggu sekali bukan tidak mungkin anak-anak bisa mencapai target khusus yang diberikan oleh guru yaitu 3 bulan sudah hafal pada setiap semester.

- b. Analisis pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) dengan menggunakan metode sambung ayat

Kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II C dengan menggunakan metode sambung ayat dilaksanakan setelah kegiatan muroja'ah bersama-sama. Adapun langkah-langkah metode sambung ayat diterapkan guru pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang:

- 1) Mengkondisikan peserta didik

¹⁷ Setiadi, Hafid. "Dasar-Dasar Teori Perencanaan." *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan* (2014): hal. 8

- 2) Membuat peserta didik tertarik dengan metode sambung ayat
- 3) Memulai praktek menggunakan metode sambung ayat dengan cara pendidik memilih 6 anak secara acak untuk maju kedepan dan menunjuk salah satu anak untuk memulai membacakan surah yang telah dimuroja'ah kemudian disambung dengan anak lainnya hingga selesai.

Menurut penulis, praktek kegiatan hafalan pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan menggunakan metode sambung ayat sudah sesuai teori dari Fithri Ainun dan Nurul Khotimah yaitu sambung ayat dilakukan dengan cara satu anak melafalkan satu ayat, sementara anak yang lain memperhatikan kemudian meneruskan ayat selanjutnya. Tetapi dalam penelitian lapangan ini guru lebih memfokuskan untuk mengelompokan setiap 6 orang anak dalam praktek hafalan.

- c. Analisis evaluasi kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma)

Evaluasi dapat dikatakan dengan penilaian terhadap sesuatu yang telah dilaksanakan.¹⁸

Pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Evaluasi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an (Juz' Amma) pada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dilakukan pendidik setiap 1 minggu sekali lewat setoran hafalan dari masing-masing peserta didik. Dari setoran hafalan tersebut pendidik bisa mengetahui dan menilai mana anak yang hafal surah dari segi kelancaran maupun tajwidnya bisa lanjut ke surah berikutnya dan anak yang kurang lancar bisa dibenarkan oleh pendidik dan diberi bimbingan khusus diakhir pembelajaran.

¹⁸ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 2

2. Analisis Kemampuan Siswa Kelas II Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Melalui Metode Sambung Ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, yang berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu).¹⁹ Sedangkan menghafal ialah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*), hal-hal yang telah terlewat atau telah lampau.²⁰

Adapun kemampuan siswa kelas II C dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat menunjukkan bahwa :

- 1) kemampuan menghafal siswa menjadi lebih meningkat baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2015), hlm. 623.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 44

Salah satu faktor penyebab ketidaklancaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) adalah melafalkan bacaan dalam kegiatan hafalan seperti menghafal surah Al-Humazah, karena pada saat melafalkan ayat ke-3 dari surah tersebut, mereka cenderung bingung untuk melanjutkan ayat selanjutnya. Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode sambung ayat, guru berhasil mengetahui permasalahan yang dialami siswa. Kemudian guru membenarkan bacaan siswa tersebut. Sehingga membuat kemampuan menghafal siswa menjadi lebih lancar.

Selain itu, faktor permasalahan yang dialami siswa mengenai bacaan tajwid adalah sulit membedakan makharijul huruf dalam melafalkan ayat-ayat. Penggunaan metode sambung ayat secara rutin yang dipandu oleh guru secara langsung membuat para siswa paham mengenai bacaan tajwid.

- 2) Siswa menjadi semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.

Sebelum diterapkannya metode sambung ayat, siswa kurang aktif dalam memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan, disebabkan penggunaan metode membaca-menirukan yang kurang maksimal

sehingga siswa kurang jeli. Setelah diterapkan metode sambung ayat yang dalam prakteknya yaitu satu siswa melafalkan satu ayat sementara siswa yang lain memperhatikan kemudian meneruskan ayat selanjutnya secara tidak langsung dapat meningkatkan kefokusan siswa.

- 3) Pendidik juga dapat mengetahui kesulitan dari para siswa dalam menghafal baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya kemudian mencoba membenarkan dan memberi bimbingan khusus.

Menurut pengamatan penulis, metode sambung ayat berhasil diterapkan kepada siswa kelas II C di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa kelas II C seperti kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya. Selanjutnya membuat siswa menjadi semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Hartanti dkk mengenai tujuan dari metode sambung ayat dalam menghafal Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan

hafalan para santri dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.²¹

Kemudian pendidik juga dapat mengetahui kesulitan hafalan dari masing-masing siswa, dan juga membuat para siswa antusias dan semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat

²¹ Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmī'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolanya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2021): hlm. 99

berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2) Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

3) Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data tentang bagaimana Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Penelitian yang telah dilakukan di kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Implementasi metode sambung ayat pada kelas II C meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap hari senin sampai kamis kegiatan muroja'ah dan setiap hari jumat setoran 1 surah. Pelaksanaan kegiatan menghafal menggunakan metode sambung ayat setiap hari setelah muroja'ah bersama-sama. Evaluasi dilakukan oleh guru 1 minggu sekali pada hari jum'at setelah setoran hafalan.

2. Kemampuan Siswa Kelas II Dalam Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Melalui Metode Sambung Ayat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Kemampuan siswa kelas II C dalam menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) melalui metode sambung ayat menunjukkan bahwa :

- 1) kemampuan menghafal siswa menjadi lebih meningkat baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya.
- 2) Siswa menjadi sangat antusias dan semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan.
- 3) Pendidik juga dapat mengetahui kesulitan dari para siswa dalam menghafal baik dari segi kelancaran maupun tajwidnya kemudian mencoba membenarkan dan memberi bimbingan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yaitu:

- 1) Guru agar selalu meningkatkan kemampuan menghafal siswa tidak hanya lewat metode yang sudah diterapkan pada siswa saja, melainkan harus mencoba beberapa

metode menghafal yang sebelumnya belum pernah diterapkan agar kemampuan siswa semakin meningkat dan agar siswa tidak mudah bosan

- 2) Siswa agar selalu lebih giat dalam menghafal agar lebih lancar serta memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan dan jeli terhadap pengucapan sesuai tajwidnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Abd. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Agnesia Maulida Indah. Implementasi Program Menghafal Juz' Amma Pada Siswa Kelas V DI Sekolah Dasar Islam Plus Tunas Bangsa Banjarnegara, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN PURWOKERTO, 2016.
- Creswell W Jhon. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: Sage, 1993.
- Darwis Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*, Jakarta: Rajawali Prees, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

- Endang Sri Maruti dan Naniek Kusumawati. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: Ae Media Grafika, 2019.
- Harsono. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Hasan Abdurrohik dkk. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alqur'an Nurul Falah, 2010.
- , *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alqur'an Nurul Falah, 2010.
- Hamzah. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Hardani, dkk. *Metode penelitian*. CV. Pustaka Ilmu Grup:Yogyakarta, 2020.
- Hartanti, Anindya Diah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil. "Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolaanya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15.2 (2021).

- Imam An-Nawawi. *Syarah Shahih Muslim (jilid 4)*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014.
- Keswara Indra. *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang*, Jurnal Hanata Widya Vol. 6, No. 2, 2017.
- Khoirul Anwar, Hafiyana Mufti. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2018.
- Leni Natalia Zulita dan Rita Prima Bendriyanti. 2012. *Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu*, Jurnal Media Infotama, Vol. 8 No.1, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: BumiAksara, 2008.
- Masduki Yusron. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Qur'an*, Medina-Te, ISSN: 1858-3237, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol. 18, No. 1, 2018.

- Moleong J. Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta : PT Pustaka Litera Antara Nusa, 2011.
- Muhammad Sakho Ahsin. *Menghafalkan Al-Qur'an manfaat, keutamaan, keberkahan, dan metode praktisnya*, Jakarta: Qaf Media kreatif, 2017.
- Mulyana Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurfuadi. Metode Pembelajaran Menghafal Juz' Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN PURWOKERTO, 2015.
- Nurul Khotimah dan Fithri Ainun. *Metode Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktifitas (GPPH/ADHD) Dalam Kegiatan Belajar*, (Jurnal Of Multidisciplinary Studies, Vol. 3 No. 2, 2019).
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1998.

- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susilo M Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, cet. V, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Yaman Syamsudin Achmad. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo : Insan Kamil, 2007.
- Yulaikah. Pelaksanaan Metode *Tasmi'* dan *Muraja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN TULUNGAGUNG, 2015.
- Yusuf Ahmad. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Faoundation, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Instrumen pertanyaan kepada Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
 - a. Sejak kapan hafalan Juz' Amma mulai diterapkan di sekolah ini?
 - b. Apakah program hafalan Juz' Amma di sekolah ini menjadi program unggulan?
 - c. Bagaimana pendapat Anda mengenai program hafalan Juz' Amma di sekolah ini?
 - d. Adakah buku panduan khusus untuk menunjang proses kegiatan hafalan Juz' Amma di sekolah ini?
 - e. Apa metode yang diterapkan pada siswa dalam melaksanakan kegiatan hafalan Juz' Amma?
2. Instrumen pertanyaan kepada wali kelas II C atau pengampu kegiatan hafalan Juz' Amma?
 - a. Ada berapa jumlah siswa kelas II C?
 - b. Bagaimana kondisi siswa kelas II C?
 - c. Bagaimana proses kegiatan hafalan Juz' Amma di kelas II C?

- d. Setiap berapa hari sekali dalam seminggu siswa melaksanakan kegiatan hafalan?
 - e. Adakah target khusus dalam kegiatan hafalan Juz' Amma siswa di kelas II C?
 - f. Adakah kesulitan yang Anda hadapi selama mengampu program hafalan Juz' Amma di kelas II C?
 - g. Bagaimana cara meningkatkan program hafalan Juz' Amma pada siswa di kelas II C?
 - h. Adakah strategi yang Anda berikan untuk meningkatkan hafalan siswa kelas II C?
 - i. Apakah metode yang diterapkan dalam kegiatan menghafal Juz' Amma?
 - j. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang sudah diterapkan pada siswa kelas II C?
 - k. Bagaimana menurut pandangan Anda mengenai metode sambung ayat yang diterapkan peneliti?
3. Instrumen pertanyaan kepada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?
- a. Apa motivasi anda menjadi penghafal Al-Qur'an?
 - b. Adakah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan hafalan Juz' Amma?
 - c. Bagaimana menurut pandangan Anda mengenai metode sambung ayat yang diterapkan peneliti?

Lampiran II

Pedoman Observasi

Pedoman observasi implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

1. Mengamati kondisi dan lingkungan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
2. Mengamati kegiatan hafalan Juz' Amma pada kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
3. Mengamati kegiatan hafalan Juz' Amma pada kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan metode sambung ayat.

Lampiran III

Pedoman Dokumentasi

1. Profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
 - a. Sejarah singkat
 - b. Identitas
 - c. Visi
 - d. Misi
 - e. Tujuan
 - f. Data tenaga pendidik
 - g. Data peserta didik
 - h. Data sarana dan prasarana
2. Foto-foto atau gambar terkait kegiatan hafalan Juz' Amma menggunakan metode sambung ayat pada kelas II C

Hasil Wawancara

1. Instrumen pertanyaan kepada Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

a. Sejak kapan hafalan Juz' Amma mulai diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: sejak lahirnya sekolah ini yaitu pada tahun 1993

b. Apakah program hafalan Juz' Amma di sekolah ini menjadi program unggulan?

Jawaban: merupakan bagian dari program unggulan karena target anak lulu dari sekolah ini sudah hafal Juz 30 (Juz' Amma)

c. Bagaimana pendapat Anda mengenai program hafalan Juz' Amma di sekolah ini?

Jawaban: program hafalan di sekolah ini dilaksanakan setiap pagi dengan cara memuroja'ah surah secara bersama-sama dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan dibiasakan setiap hari menghafal serta memuroja'ah Al-Qur'an tidak menutup kemungkinan anak bisa hafal 30 Juz sebelum mereka beranjak dewasa

d. Adakah buku panduan khusus untuk menunjang proses kegiatan hafalan Juz' Amma di sekolah ini?

Jawaban: ada, yaitu buku takhasus yang didalamnya berisi surah-surah Juz 30 dan hadits

2. Instrumen pertanyaan kepada wali kelas II C atau pengampu kegiatan hafalan Juz' Amma?

a. Ada berapa jumlah siswa kelas II C?

Jawaban: ada 30 siswa. Laki-laki berjumlah 14 perempuan berjumlah 16

b. Bagaimana kondisi siswa kelas II C?

Jawaban: susah-susah mudah karena masih butuh perhatian dari orang tua

c. Bagaimana proses kegiatan hafalan Juz' Amma di kelas II C?

Jawaban: kegiatan hafalan dimulai pada pagi hari jam 07.00-07.15 kegiatan diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan kegiatan memurojaah surah secara bersamaan. Pada hari jumat para siswa yang sudah hafal menyetorkan hafalannya kepada guru

d. Setiap berapa hari sekali dalam seminggu siswa melaksanakan kegiatan hafalan?

Jawaban: setiap hari dilakukan kegiatan muroja'ah secara bersama-sama kemudian setiap seminggu sekali pada hari jum'at menyetorkan 1 surah yang sudah hafal kepada guru

e. Adakah target khusus dalam kegiatan hafalan Juz' Amma siswa di kelas II C?

Jawaban: 1 bulan bisa hafal takhasus sesuai dengan masing-masing tingkat kelas

f. Adakah kesulitan yang Anda hadapi selama mengampu program hafalan Juz' Amma di kelas II C?

Jawaban: bagi anak yang kurang perhatian dari orang tua dan anak yang IQ-nya rendah

g. Adakah strategi yang Anda berikan untuk meningkatkan hafalan siswa kelas II C?

Jawaban: memberikan hadiah kepada siswa yang hafalannya bagus baik dari sisi kelancaran maupun tajwidnya

h. Apakah metode yang diterapkan dalam kegiatan menghafal Juz' Amma?

Jawaban: metode membaca menirukan (klasikal)

i. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang sudah diterapkan pada siswa kelas II C?

Jawaban: kelebihanannya anak cepat menghafal karena kebiasaan membaca surah secara bersama-sama, kekurangannya anak yang IQ-nya lambat sulit untuk mengimbangi bacaan murid yang lain

j. Bagaimana menurut pandangan Anda mengenai metode sambung ayat yang diterapkan peneliti?

Jawaban: anak-anak sangat antusias dan semakin jeli dalam memuroja'ah surah yang telah dihafalkan itu guru juga dapat mengetahui anak yang IQ-nya lambat kemudian mencoba meningkatkan ketika melaksanakan kegiatan hafalan

3. Instrumen pertanyaan kepada siswa kelas II C di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

a. Apa motivasi anda menjadi penghafal Al-Qur'an?

Jawaban: Mau, karena nanti dapat pahala, nanti aku kalau sudah meninggal masuk surga sama ayah dan bunda. Nanti kalau ayah dan bunda ke surga duluan nanti habis itu aku yang masuk surga.

b. Adakah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan hafalan Juz' Amma?

Jawaban: saya masih kesulitan mengenai tanda baca dan bacaan tajwidnya

c. Bagaimana menurut pandangan Anda mengenai metode sambung ayat yang diterapkan peneliti?

Jawaban: saya jadi lebih tahu mengenai bacaan ayat dalam surah yang benar karena pak guru

mengetes hafalan satu-persatu kemudian
mengingatikan ketika bacaan saya salah

Hasil Observasi

Observasi implementasi metode sambung ayat dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) pada kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

No.	Indikator	Pengamatan
1.	Kegiatan hafalan Juz' Amma	Kegiatan hafalan Juz' Amma dilakukan setiap hari pada pagi hari mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dilaksanakan di kelas masing-masing
2.	Kegiatan hafalan Juz' Amma kelas II C	Kegiatan hafalan Juz' Amma di kelas II C dilaksanakan setiap hari pada pagi hari jam 07.00-07.15 sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai
3.	Proses kegiatan hafalan Juz' Amma di kelas II C	Kegiatan diawali dengan membaca doa terlebih dahulu kemudian memurojaah surah secara bersama-sama dari hari senin sampai Kamis pada hari Jum'at kegiatan hafalan dilakukan dengan setoran

		kepada wali kelas untuk surah yang telah dimuroja'ah secara bersama-sama pada hari sebelumnya
4.	Hafalan Juz' Amma menggunakan metode yang sebelumnya sudah diterapkan, metode membaca menirukan (klasikal)	Hafalan menggunakan metode membaca menirukan (klasikal) dimulai dari guru membacakan ayat demi ayat kemudian para siswa menirukan. Pada saat siswa menirukan secara bersamaan terdapat beberapa yang kesulitan untuk mengimbangi bacaan murid lain yang sudah hafal
5.	Hafalan Juz' Amma menggunakan metode sambung ayat	Kegiatan diawali dengan berdoa bersama-sama, guru dan murid bersama-sama memuroja'ah surah yang hendak dihafalkan, guru kemudian menunjuk 6 orang siswa secara acak untuk maju kedepan untuk praktek sambung ayat. Kemudian guru

		menemukan kendala dari murid yang kurang begitu hafal tidak bisa melanjutkan bacaan ayat dari temannya. Selanjutnya guru membantu menjawab.
--	--	---

**Hasil Dokumentasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Semarang**



Wawancara dengan wakil kepala sekolah bapak Kodliyaka,
S.Pd.I



Wawancara dengan bagian administrasi atau TU bapak Ainul
Izza, A.M.d



Wawancara dengan wali kelas sekaligus pengampu kegiatan hafalan kelas II C



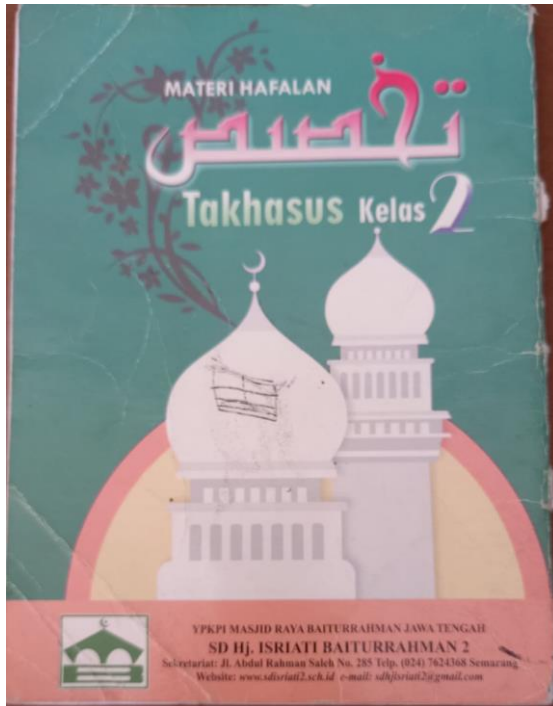
Wawancara dengan anak kelas II C Aqila Zahra Tunnisa



Proses kegiatan hafalan Juz' Amma kelas II C



Kegiatan hafalan Juz' Amma kelas II C dengan menggunakan metode sambung ayat



Buku pedoman hafalan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Semarang

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-566/Un.10.3/15/DA.04.09/02/2022

Semarang, 2 Februari 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Faisal Fahrudin

NIM : 1803096070

Judul : **IMPLEMENTASI METODE SAMBUNG AYAT
DALAM KEMAMPUAN MENGHAFAL
ALQUR'AN (JUZ'AMMA) PADA SISWA
KELAS II DI SD ISLAM HJ. ISRIATI 2
SEMARANG TAHUN 2021/2022**

Dan menunjuk:

Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Yang Bertanggungjawab,
Ketua Jurusan PGMI,

Ubaidillah, M.Ag., M.Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2625/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/2022

23 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Faisal Fahrudin

NIM : 1803096070

Yth.

Kepala SD Islam Hj. Isriati 2
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Faisal Fahrudin

NIM : 1803096070

Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No.285, Kalipancur, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Judul skripsi : Implementasi Metode Sambung Ayat Dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz' Amma) Pada Siswa Kelas II di Sd Islam Hj. Isriati 2 Semarang Tahun 2021/2022

Pembimbing :

1. Dr. Ubaidillah Achmad, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 hari, mulai tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 4 April 2022.

Demikian atas perhatian dan terkasulnya permohonan ini disampaikanterimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Fahrudin Junaedi

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2**
(Akreditasi A)
Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur, Ngaliyan - Semarang 50183
Telp. (024) 7624368 Website : sdhisriati2.sch.id email : sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 174/SD Hj. Is2/V1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. Musadat, M.Pd
NIPY : 04027
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

MENERANGKAN

Bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Faisal Fabrudin**
NIM : 01803096070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian untuk penulisan tesis yang berjudul "*Implementasi Metode Sambung Ayat dalam Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) pada Siswa Kelas II di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2021/2022*" pada tanggal 1 April 2022 sampai dengan 4 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faisal Fahrudin
2. Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 7 Januari 1999
3. Alamat Rumah : Jati Dempel RT 02 RW 01
Desa. Jetaksari Kec. Sayung Kab. Demak
4. Nomor HP : 088902887144
5. Alamat Email :
faisalfahrudin09@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Ikhlas Jetaksari, Sayung, Demak
2. SDN Jetaksari 01, Sayung, Demak
3. MTs Al-Wathoniyyah Semarang
4. MA Al-Wathoniyyah Semarang
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo Semarang